



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIC INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG : PENDIDIKAN; OLAHRAGA; SAINS DAN TEKNOLOGI)**

Tahun Sidang	: 2024--2025
Masa Persidangan ke	: I
Rapat ke-	: 18
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: RDPU (Rapat Dengar Pendapat Umum) Komisi X DPR RI
Dengan	: 1. Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) 2. Ketua Umum Komite Olimpiade Indonesia (KOI) 3. Ketua Umum Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI)
Hari/Tanggal	: Rabu, 13 November 2024
Pukul	: 10:00 WIB - selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: H. Lalu Hadrian Irfani, S.T./Wakil Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: Mendapatkan masukan mengenai permasalahan dan isu strategis serta kebijakan bidang olahraga.
Hadir	: 15 (lima belas) Anggota dari 44 (empat puluh empat) Anggota Komisi X DPR RI dan 7 (tujuh) Fraksi dari 8 (delapan) Fraksi
Hadir Narasumber	: 1. Letnan Jenderal TNI (Purn) Marciano Norman (Ketua Umum KONI Pusat) dan jajaran. 2. Raja Sapta Oktohari (Ketua Umum Komite Olimpiade Indonesia (KOI) dan jajaran. 3. Hayono Isman (Ketua Umum KORMI Nasional) dan jajaran.

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi X DPR-RI bersama Ketua Umum KONI Pusat, Ketua Umum KOI, dan Ketua Umum KORMI Nasional dibuka pada pukul 10.10 WIB

oleh H. Lalu Hadrian Irfani, S.T./Wakil Ketua Komisi X DPR RI dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar ketua rapat, dilanjutkan pemaparan dari Ketua Umum KONI Pusat, Ketua Umum KOI, dan Ketua umum KORMI Nasional, serta tanggapan dari anggota Komisi X DPR RI.

II. CATATAN/KESIMPULAN

- A. Komisi X DPR RI menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada KONI, KOI dan KORMI yang telah menyampaikan paparan, masukan, dan saran mengenai pembinaan olahraga prestasi dan masyarakat (bahan terlampir), dengan beberapa poin utama antara lain:
1. KONI melaporkan hasil evaluasi pelaksanaan PON XXI/2024 di Provinsi Aceh dan Provinsi Sumatera Utara yang secara umum berjalan lancar namun dengan kendala utama yaitu *pertama*, adanya gangguan cuaca; *kedua*, waktu penyiapan venue dan peralatan terlalu singkat; *ketiga*, masih ada keputusan-keputusan wasit yang kontroversial dan *keempat*, isu pelayanan konsumsi.
 2. KONI menyampaikan beberapa permasalahan pembinaan olahraga prestasi di antaranya; *pertama*, belum adanya Sport Center; *kedua*, kualitas pelatih yang masih terbatas; *ketiga*, belum terdukung Sport Science; *keempat*, belum adanya kepastian dukungan anggaran untuk olahraga; *kelima*, pembinaan klub/perkumpulan olahraga yang belum maksimal; *keenam*, pembinaan atlet belum dapat dilakukan secara berkelanjutan dan *ketujuh*, kompetisi belum maksimal di tingkat remaja.
 3. KOI menekankan keterlibatan atlet Indonesia di kompetisi multi even internasional khususnya even olimpiade terikat dengan regulasi dan ekosistem organisasi keolahragaan dunia.
 4. KOI mendorong agar ada desain pembinaan olahraga nasional secara komprehensif untuk cabang olah raga olimpiade dan skenario dukungan anggaran pembinaan atlet alternatif di luar APBN.
 5. KORMI menyampaikan permasalahan dan isu strategis & kebijakan bidang olahraga masyarakat sebagaimana terlampir di dalam bahan paparan.
 6. KORMI meminta dukungan penyelenggaraan olahraga masyarakat setara dengan olahraga prestasi melalui program kampanye nasional olahraga masyarakat dan dukungan even kompetisi olahraga masyarakat.
- B. Komisi X DPR RI setelah memperoleh penjelasan gambaran umum, arah kebijakan pembinaan olahraga dan aspirasi dari KONI, KOI dan KORMI, terhadap hal tersebut Komisi X DPR RI memberikan beberapa catatan sebagai berikut:
1. Hasil evaluasi pelaksanaan PON XXI/2024 di Provinsi Aceh dan Sumatera Utara dari KONI menjadi bahan masukan dalam pembahasan persiapan pelaksanaan PON XXII/2028 di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Provinsi Nusa Tenggara Timur bersama pemerintah.
 2. Mendukung KONI dan KOI memperkuat sinergi program pembinaan olahraga prestasi dengan pemerintah guna peningkatan prestasi atlet seperti penyediaan sarana prasarana latihan, peningkatan infrastruktur, dan penguatan penerapan teknologi olahraga (*sport science*).

3. Mendukung KORMI dalam upaya memperkuat positioning olahraga masyarakat dalam konteks kebijakan, program, dukungan anggaran, kegiatan pembudayaan dan pemasalan olahraga, peningkatan partisipasi masyarakat berolahraga, peningkatan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat menuju Generasi Emas 2045.
 4. Mendorong KONI, KOI dan KORMI agar kompak dan berkolaborasi melakukan pembinaan olahraga prestasi dan olahraga masyarakat serta diplomasi olahraga.
 5. Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) wajib diimplementasikan secara optimal dengan mengalokasikan anggarannya secara memadai.
- C. Saran dan masukan anggota Komisi X DPR RI pada RDPU hari ini menjadi masukan kepada KOI, KONI dan KORMI untuk perbaikan pembinaan olahraga prestasi dan olahraga masyarakat bersama pemerintah.
 - D. Seluruh pertanyaan dan pandangan Anggota Komisi X yang belum mendapatkan tanggapan agar dijawab secara tertulis dan disampaikan paling lambat tanggal 20 November 2024.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 14.31 WIB

KETUA RAPAT,

ttd.

H. Lalu Hadrian Irfani, S.T.